

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sehingga datanya berupa angka-angka (*numeric*). Menurut Sugiyono, (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga hasilnya dapat mengetahui apa yang telah diduga atau dapat di artikan jenis penelitian kuantitatif ini menarik kesimpulan dengan menggunakan angka.

Jenis penelitian ini saya menggunakan metode evaluasi kuantitatif dimana dapat mencapai kesimpulan dengan tingkat kepercayaan yang diketahui tentang tingkat dan distribusi fenomena tersebut; mereka setuju dengan berbagai teknik statistik; dan mereka umumnya dianggap menghasilkan data yang relatif objektif (Weiss, 1998).

Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan wawancara dan observasi. Penelitian kuantitatif ini memberikan gambaran mengenai pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian di Kopi Ketje Antasari.

B. Tempat dan waktu penelitian.

1. Tempat penelitian.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka Penelitian ini di laksanakan di Kopi Ketje Antasari yang terletak di Jalan Pangeran Antasari No. 82E Kedamaian, Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian di Kopi Ketje Antasari selama kira kira 3 bulan ,terhitung di bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.

C. Populasi dan sampel.

1. Populasi.

Menurut morissan (2012: 19) populasi adalah sebagai kumpulan subjek, variable, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Kopi Ketje Antasari.

2. Sampel.

Menurut nana sudjana dan Ibrahim (2004) sampel adalah sebagian dari populasi yang terjangkau, selain itu, kesemuanya memiliki sifat atau karakteristik hampir sama dari asalnya. Maka dari itu, contoh dari

sampel ialah jumlahnya lebih sedikit nampun cukup mewakili keberadaan dari populasi besar. Hal ini tentu melewati serangkaian kualifikasi tertentu sehingga dapat menghasilkan hasil seleksi yang sesuai dengan karakteristiknya. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Kopi Ketje Antasari.

D. Sumber data dan jenis data (*optional*).

1. Sumber data

a. Data internal

Data internal adalah sebuah data asli yang menguraikan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal, data ini dihasilkan melalui penelitian sendiri, bukan data hasil dari orang lain. Data internal adalah data yang sering digunakan untuk keperluan internal saja. Lokasi internal adalah lokasi penyimpanan data dalam perusahaan, lokasi internal yang dimaksud adalah Kopi Ketje Antasari sebagai perusahaan yang terkait.

b. Data eksternal

Data eksternal adalah data yang menguraikan situasi dan kondisi yang berada di luar organisasi, biasanya data ini didapat dari hasil penelitian orang lain.

Data eksternal memiliki 2 (dua) jenis, yaitu:

- 1) Data Eksternal Primer adalah data yang berupa ucapan kata atau tulisan dari orang yang memiliki data itu sendiri, atau orang yang melakukan penelitian sendiri.

- 2) Data Eksternal Sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari orang lain yang melakukan penelitian, melainkan melalui seseorang atau beberapa orang lainnya.

2. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil atau dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian oleh seorang peneliti maupun organisasi.

Contoh jenis data primer adalah data kepuasan pelanggan di Kopi Ketje Antasari, yang mana data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner ataupun wawancara secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, namun sudah dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai metode baik secara komersial maupun non komersial

E. Teknik pengumpulan data

Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian ini diperoleh dari metode :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang datang ke Kopi Ketje Antasari. Skala pengukuran untuk data ini adalah dengan interval. Menurut Sugiyono (2018:2019) angket/ kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

Skala likert adalah metode skala bipolar dalam statistika yang digunakan untuk mengukur data kuantitatif baik berupa data tanggapan positif maupun negatif. Terdapat 5 pilihan tanggapan yang umum digunakan pada kuisisioner skala likert, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S).Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert 5 poin. Menurut Hertanto (2017), Kelebihan instrument kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan 5 skala adalah kuesioner tersebut mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu. Hal ini yang tidak terdapat dalam skala Likert dengan 4 skala dimana jawaban yang bersifat netral atau ragu-ragu dihilangkan dalam kuesioner. Selain itu menurut Hair (2007), alasan menggunakan skala Likert 5 poin adalah karena skala Likert 7 poin atau 13 poin akan membuat responden

menjadi lebih sulit untuk membedakan setiap poin skala dan responden sulit dalam mengolah informasi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:146) instrument penelitian merupakan suatu alat ukur penelitian yang berguna untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup kepada pelanggan yang datang ke kopi ketje antasari, dimana pilihan jawaban yang memungkinkan telah ditentukan sebelumnya dan tidak ada alternative jawaban yang disediakan untuk responden.

1. Variabel Penelitian

Adapun variable penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sehingga menyebabkan perubahan pada variable lainnya. Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh Lokasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas. Adapun variable terikat pada penelitian ini adalah keputusan di kopi ketjeantasari.

2. Operasional variable

Menurut Sugiyono (2016:38) pengertian operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang akan diteliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Beberapa definisi operasional variable dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasional variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Lokasi (X)	Kotler dan Armstrong (2018:92) menyatakan bahwa lokasi adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran, dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian produk atau jasa kepada para konsumen dan dimana lokasi yang strategis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. <i>Visibility</i> 3. Lingkungan 4. Persaingan 5. peraturan pemerintah 6. tempat parkir 	Likert
Keputusan Pembeli (Y)	Menurut Kotler dan Keller (2012: 166) dalam (Nurdiansyah, 2017: 19) Proses keputusan pembelian konsumen terdiri dari lima tahap yang dilakukan oleh seorang konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan membeli produk 2. Kecepatan memutuskan membeli produk 3. Perilaku konsumen 	Likert

	sebelum sampai pada keputusan pembelian dan selanjutnya pasca pembelian.		
--	--	--	--

Sumber :teori sugiono 2018

Operasional variable dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat pengumpulan data. Penyimpangan muncul dalam bentuk "bias". Penyimpangan dapat disebabkan oleh pemilihan / penggunaan instrumen (alat pengumpul data) yang kurang tepat atau susunan pertanyaan yang tidak konsisten.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Wiratna Suwarjeni (2016:239), uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, dengan melakukan uji validitas maka dapat dilihat seberapa baik instrument tersebut dapat mengukur suatu penelitian.

Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai yang dikehendaki dengan tepat, karena alat ukur yang kurang valid menunjukkan bahwa tingkat validitasnya rendah. Dengan criteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan/ indikator dengan skor total menggunakan korelasi *Product Moment*(r). Rumus korelasi *Product Moment* (*Pearson*) yang dilambangkan dengan r , dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana,

$$x = X - \bar{X} = \text{dan}$$

$$y = Y - \bar{Y} = \text{, sehingga}$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = Cari tempat pernyataan

y = skor total item pernyataan

$\sum x$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor total item ternyata

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Uji ini digunakan penulis untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas adalah suatu instrumen cukup bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik varian *Alpha Cronbach* (α) > 0,60 yang dibantu dengan program IBM SPSS (Arikunto, 2013:239) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ac} = \frac{k-1}{k} \left[1 - \frac{\sum a^2}{\sum a^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a^2$ = jumlah varian butir

$\sum a^2$ = varian total

Menurut peneliti uji realibilitas digunakan untuk keandalan penelitian dan untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang anggapan responden. Alasan peneliti menggunakan uji realibilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data,

apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama.

Uji ini digunakan penulis untuk mengukur konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

2. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik. Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji ini digunakan penulis untuk menentukan apakah suatu set data dimodelkan dengan baik, dan untuk menghitung sebesar besar kemungkinan variabel acak yang mendasari data akan didistribusikan secara normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali, (2012: 98) Uji t test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen secara parsial dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

Rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

(Suharyadi dan Purwanto, 2014)

Ket

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

βn = koefisien regresi setiap variabel

$S\beta n$ = standar eror setiap variabel

Syarat berikutnya adalah:

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan pembelian Kopi Ketje Antasari.

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji T adalah sebagaiberikut:

1.) Jika nilai t hitung $\geq t$ table pada $\alpha = 5\%$, maka hipotesis diterima.

Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

2.) Jika nilai t hitung $< t$ table pada $\alpha = 5\%$, maka hipotesis ditolak.

Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Uji ini digunakan penulis untuk membandingkan model statistik yang telah dipasang ke kumpulan data, untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai dengan populasi dari mana data dijadikan sampel.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012: 97) Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable - variabel independent dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang didekati 1 berarti variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable - variable dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd= Koefisiendeterminasi

R² = Koefisienkorelasi

Uji ini digunakan penulis untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.